

PELATIHAN PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS SPARKOL VIDEO SCRIBE UNTUK GURU SEKOLAH DASAR

Urip Umayah¹, Ahmad Fajrun²

^{1,2,3}) Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap
e-mail: uripumayah@gmail.com¹. Ahmadfajrun32@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pelatihan program pengabdian pada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru terhadap ragam media pembelajaran berbasis TIK, dan meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media presentasi dengan Sparkol Videoscribe. Dengan dapat menggunakan *software* ini, diharapkan untuk dapat mengemas materi pelajaran agar lebih menarik dan efektif perhatian siswa. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini membutuhkan waktu lebih kurang enam bulan, yang meliputi observasi dan diskusi awal, pembuatan media, pelatihan penggunaan media, pembuatan video dokumentasi, serta pembuatan laporan akhir. Pelatihan diberikan pada 14 orang terdiri dari delegasi masing masing tingkatan guru kelas dan beberapa guru mata pelajaran yaitu (2 orang guru kelas I, 2 orang guru kelas II, 2 orang guru kelas III, 2 orang guru kelas IV, 2 orang guru kelas V, 2 orang guru kelas VI, dan 2 orang guru mata pelajaran melalui *software*. Metode yang dipilih yaitu ceramah dengan teknik presentasi materi, diskusi, dan praktik pembuatan media oleh peserta. Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan dan pemahaman guru SD dalam merancang media Sparkol VideoScribe menjadi meningkat serta peserta memberikan penilaian positif dalam penyelenggaraan pelatihan.

Kata Kunci: PB, Sparkol, Video, Scribe

Abstract

Community service program training activities that aim to increase teachers' understanding of a variety of ICT-based learning media, and improve teacher skills in making media presentations with Sparkol Video Scribe. By being able to use this software, it is expected to be able to package subject matter to make it more attractive and effective for students' attention. The implementation of this community service activity takes approximately six months, which includes initial observations and discussions, media production, media use training, documentation video creation, and final report preparation. The training was given to 14 people consisting of delegates for each class teacher level and several subject teachers, namely (2 class I teachers, 2 class II teachers, 2 class III teachers, 2 class IV teachers, 2 class V teachers, 2 class VI teachers, and 2 subject teachers through software. The method chosen was lectures with material presentation techniques, discussions, and the practice of making media by participants. From this community service activity it can be concluded that the knowledge and understanding of elementary school teachers in designing Sparkol Video Scribe media increased and participants gave positive evaluations in organizing the training.

Keywords: PB, Sparkol, Videos, Scribe

PENDAHULUAN

Era Revolusi Industri 4.0 saat ini sangat berpengaruh terhadap percepatan perkembangan di segala sektor, salah satunya yaitu sektor pendidikan. Sektor pendidikan adalah sektor yang penting dan utama dalam suatu negara. Penopang utama pada sektor pendidikan adalah seorang guru, baik guru ditingkat anak usia dini, sekolah dasar, sekolah menengah bahkan perguruan tinggi. Guru yang bersumber daya baik dan unggul akan selalu mengembangkan kompetensi pedagogik dan profesionalnya. Bentuk kompetensi pedagogik dan profesional seorang pendidik adalah kemampuannya dibidang penguasaan (ICT) Information Communication Teknologi (Kemendiknas, 2010).

Melek ICT merupakan kewajiban bagi guru karena akan berdampak positif dalam kualitas pembelajarannya, dimana sumber informasi IPTEK dapat dengan mudahnya diakses dan dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Menurut Sadiman dkk, (2010: 6), media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi. Penguasaan guru SD akan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sangat berpengaruh sekali terhadap penguasaan

guru SD dalam penggunaan media pembelajaran. Hal ini dikarenakan media pembelajaran kontemporer banyak yang berbasis TIK. Oleh sebab itu, kemampuan guru SD dalam menggunakan perangkat TIK sangat penting sekali. Media TIK yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran tentunya banyak sekali.

Banyak media *online* maupun *offline*, *software* maupun *hardware*, dan dapat digunakan guru sebagai media pembelajaran. Menciptakan media pembelajaran berbantu teknologi menjadi salah satu keterampilan penting bagi guru SD untuk membantu siswa SD mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu perangkat lunak yang potensial sebagai sarana penciptaan media pembelajaran yang menarik adalah Sparkol. Media tersebut merupakan sebuah perangkat lunak untuk presentasi berbasis *zoom in-zoom out*.

Menurut Suryani dan Agung seperti dikutip oleh Suryani dkk (2018: 9), fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang dapat mempengaruhi kondisi dan lingkungan yang ditata dan diciptakan oleh guru. Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi memudahkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran karena dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media dapat meningkatkan kualitas belajar peserta didik dengan kata lain bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik daripada tanpa bantuan media (Djamarah & Zein, 2014: 122).

Media pembelajaran dapat memainkan beberapa peranan dalam proses pendidikan. Media pembelajaran yang tersedia akan menentukan cara dan jenis hasil belajar yang diharapkan. Menurut Asyhar (2011: 30 – 40), media pembelajaran memiliki fungsi yang terdiri dari (1) fungsi semantik, (2) fungsi manipulatif, (3) fungsi fiksatif, (4) fungsi distributif, (5) fungsi sosiokultural, dan (6) fungsi psikologis.

Media yang ditawarkan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu media presentasi Sparkol. Sparkol Videoscribe merupakan sebuah media pembelajaran video animasi yang terdiri dari rangkain gambar yang disusun menjadi sebuah video utuh. Sparkol Videoscribe memiliki keunikan tersendiri yaitu mampu membuat ilustrasi yang menggambarkan peta konsep seperti catatan yang dibuat guru di papan tulis.

Pendampingan kepada guru-guru akan dilakukan untuk membelajarkan media Sparkol Videoscribe ini. Pendampingan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam berkonsultasi dengan lainnya untuk memecahkan masalah bersama-sama, aktif, kesamaan pemahaman, menumbuhkan kepercayaan diri dan memberikan semangat/motivasi, serta mudah dalam melakukan kesepakatan bersama (Nurkhan, 2016). Dengan pendampingan ini, para peserta diharapkan mampu membuat media presentasi dengan Sparkol Videoscribe.

Sparkol VideoScribe merupakan *Whitebord animation* video atau sering disebut dengan *sketch videos*, *doodle videos*, *video scribing*, atau *eksplainer videos*, namun kebanyakan kita nyaman menyebutnya dengan *whiteboard animation* (animasi papan tulis). Penampilan *Whiteboard Animation* lebih tepat disebut dengan *Time-lapse* atau *Stop Motion Videos* karena penggunaan animasi jarang digunakan (Novan, 2017). Fungsi dari Sparkol *VideoScribe* sebagai berikut: 1) Untuk menarik perhatian dari pengunjung Blog dan Website. 2) Untuk penawaran afiliasi. 3) Untuk mempromosikan jasa online dan offline. 4) Untuk media pembelajaran.

Ada sekitar 14 orang terdiri dari delegasi masing masing tingkatan guru kelas dan beberapa guru mata pelajaran yaitu (2 orang guru kelas I, 2 orang guru kelas II, 2 orang guru kelas III, 2 orang guru kelas IV, 2 orang guru kelas V, 2 orang guru kelas VI, dan 2 orang guru mata pelajaran melalui software. Lokasi kegiatan pengabdian masyarakat akan diambil dari salah satu SD yang ada di Kabupaten Cilacap.

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah 1) meningkatkan pemahaman guru terhadap ragam media pembelajaran berbasis TIK, 2) meningkatkan keterampilan guru dalam membuat media presentasi dengan Sparkol Videoscribe. Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah guru-guru sasaran dari program pelatihan ini adalah para guru di lingkungan SD Al Irsyad 02 Cilacap. Luaran yang ditargetkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi Peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam membuat media presentasi Sparkol Videoscribe.

METODE

Kegiatan ini akan direncanakan dalam empat tahap, yaitu tahap pertama, peserta dilatih untuk mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan media pembelajaran berbasis TIK yang

telah dimiliki. Tahap kedua yaitu pemberian materi pendampingan. Tahap ketiga yaitu latihan membuat Sparkol Videoscribe. Tahap keempat yaitu praktik penyusunan Sparkol Videoscribe untuk selanjutnya disampaikan oleh peserta melalui presentasi kelompok.

Metode yang dipilih yaitu ceramah dengan teknik presentasi materi, diskusi, dan praktik pembuatan media oleh peserta. Pelatihan akan berlangsung dalam empat tahap yaitu pengenalan/orientasi, pemaparan materi, pendampingan, dan presentasi kelompok. Di tahap orientasi, guru mulai diperkenalkan tentang konsep media pembelajaran berbasis TIK. Tahap berikutnya yaitu pemaparan materi berupa penyajian materi oleh tim pengusul pengabdian kepada para guru. Target pada tahap ini yaitu diperolehnya pemahaman atau penambahan pengetahuan guru terhadap pembuatan media presentasi. Tahap akhir yaitu pendampingan. Tahap pendampingan dilakukan dengan guru mempraktekkan pembuatan media presentasi. Partisipasi guru dalam pelatihan ini sebagai subjek pengabdian yang dilatih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ada sebanyak kurang lebih 14 peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini. Output yang diperoleh dari kegiatan ini yaitu:

1. Bapak/ibu guru diberikan pelatihan mengenai cara membuat media presentasi dengan Sparkol VideoScribe berupa diskusi dan praktik
2. Disediakan sesi tanya jawab untuk berbagi informasi dan pengetahuan
3. Pengisian kuesioner terkait kepuasan peserta terhadap materi yang diberikan

Kegiatan PkM dilakukan selama 2 jam dikarenakan keterbatasan waktu pelaksanaan yang singkat serta ada beberapa peserta yang terlambat mengikuti pelatihan. Akan tetapi semua kendala dan masalah yang muncul telah dicarikan solusinya yaitu mahasiswa ikut membantu proses pelatihan berlangsung serta mendampingi peserta apabila terjadi kendala-kendala teknis sehingga pelaksanaan pelatihan dapat berjalan dengan baik dan lancar.



Gambar 1. Proses praktik pembuatan media oleh peserta

Hasil Survey Kepuasan Peserta Pelatihan terhadap Pelatihan

1. Aspek Materi
 - a. Kemenarikan Materi
Sebanyak 2 peserta (14,28%) yang menyatakan bagus untuk kemenarikan materi. Sedangkan sebanyak 12 peserta (85,71%) yang menyatakan bahwa kemenarikan materi memuaskan. Dapat disimpulkan bahwa untuk kemenarikan materi PkM bagus dan memuaskan para peserta pelatihan.
 - b. Kesesuaian dengan Kebutuhan
Sebanyak 1 peserta (7,14%) yang menyatakan cukup, 2 peserta (14,28%) yang menyatakan bagus, dan sebanyak 11 peserta (78,57%) yang menyatakan memuaskan untuk kesesuaian dengan kebutuhan. Dapat disimpulkan bahwa untuk kesesuaian dengan kebutuhan cukup bagus dan memuaskan para peserta pelatihan.

c. Kualitas Materi

Sebanyak 1 peserta (7,14%) yang menyatakan cukup, 4 peserta (28,57%) yang menyatakan bagus, dan 9 peserta (64,28%) yang menyatakan memuaskan terhadap kualitas materi. Dapat disimpulkan bahwa untuk kualitas materi PkM cukup bagus dan memuaskan bagi para peserta pelatihan

2. Aspek Fasilitator

a. Penguasaan Materi

Sebanyak 2 peserta (14,28%) yang menyatakan cukup, 2 peserta (14,28%) yang menyatakan bagus, dan 10 peserta (71,42%) yang menyatakan memuaskan untuk fasilitator dalam penguasaan materi PkM. Dapat disimpulkan bahwa untuk kualitas fasilitator dalam penguasaan materi cukup bagus dan memuaskan bagi para peserta pelatihan.

b. Cara Penyampaian

Sebanyak 9 peserta (64,28%) peserta yang menyatakan bagus, dan sebanyak 6 peserta (42,85%) peserta yang menyatakan memuaskan pada cara penyampaian materi fasilitator. Dapat disimpulkan bahwa untuk penyampaian materi pada fasilitator bagus dan memuaskan bagi para peserta pelatihan.

c. Sistematika Alur Materi

Sebanyak 1 peserta (7,14%) yang menyatakan cukup, 3 peserta (21,42%) yang menyatakan bagus, dan sebanyak 10 peserta (71,42%) yang menyatakan memuaskan pada sistematika alur materi PkM. Dapat disimpulkan bahwa untuk sistematika alur materi cukup bagus dan memuaskan bagi para peserta pelatihan.

d. Tingkat Partisipatif

Sebanyak 3 peserta (21,42%) yang menyatakan cukup, 3 peserta (21,42%) yang menyatakan bagus, dan 8 peserta (57,14%) yang menyatakan memuaskan pada tingkat partisipatif pada PkM. Dapat disimpulkan bahwa untuk tingkat partisipatif cukup bagus dan memuaskan bagi para peserta pelatihan.

e. Kedekatan dengan Peserta

Sebanyak 2 peserta (14,28%) peserta yang menyatakan cukup, 3 peserta (21,42%) yang menyatakan bagus, dan sebanyak 9 peserta (64,28%) yang menyatakan memuaskan pada kedekatan fasilitator dengan peserta PkM. Dapat disimpulkan bahwa untuk kedekatan dengan peserta cukup bagus dan memuaskan bagi para peserta pelatihan.

f. Penampilan

Sebanyak 1 peserta (7,14%) yang menyatakan cukup, 2 peserta (14,28%) yang menyatakan bagus, dan sebanyak 11 peserta (78,57%) yang menyatakan memuaskan pada penampilan PkM. Dapat disimpulkan bahwa untuk penampilan PkM cukup bagus dan memuaskan bagi para peserta pelatihan. Dengan demikian terlihat bahwa para peserta untuk kegiatan PkM merasa cukup puas dengan penyelenggaraan dan pemberian materi.

Pelaksanaan PkM ini telah sesuai dengan yang direncanakan dan dijanjikan kepada guru-guru SD di SD Al Irsyad 02 Cilacap. Berdasarkan evaluasi pelaksanaan dan hasil kegiatan yang telah diperoleh didapatkan hasil secara garis besar, guru merasa terbantu dari adanya kegiatan ini. Instruktur yang hadir memiliki pengalaman yang cukup baik dalam memperkenalkan media pembelajaran terutama Sparkol VideoScribe. Antusiasme guru yang cukup baik dalam mengikuti kegiatan ini menandakan bahwa para guru merasa perlu untuk menambah pengetahuan yang dimiliki dan ingin memperbaiki kualitas media pembelajaran yang selama ini dibuat.

Faktor penghambat juga terdapat di kegiatan ini yaitu peserta masih banyak yang belum mengenal media Sparkol VideoScribe sehingga materi pelatihan dimulai dari pengenalan media Sparkol VideoScribe serta kelebihan dan kelemahannya; keterbatasan waktu yang dimiliki oleh instruktur mengingat waktu yang digunakan hanya dua jam, serta ada yang datang terlambat sehingga untuk mengulang mendampinginya serta jumlah instruktur lain yang akan memberikan pelatihan sebanyak satu tim. Oleh karena itu, pelatihan ini masih membutuhkan keberlanjutan kegiatan agar para peserta handal dalam membuat media Sparkol VideoScribe.

Hasil kegiatan mencakup beberapa hal sebagai berikut 1) keberhasilan target jumlah peserta pelatihan yang hadir; 2) ketercapaian tujuan pelatihan; 3) ketercapaian target materi yang telah direncanakan; serta 4) kemampuan peserta dalam menguasai materi pembuatan instrumen penilaian. Kegiatan ini memberikan kontribusi positif kepada kesadaran para guru bahwa selama ini banyak ragam media pembelajaran berbasis teknologi yang masih belum dikenal dan dapat dimanfaatkan serta dibuat dengan mudah.

SIMPULAN

Dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan dan pemahaman guru SD dalam merancang media Sparkol VideoScribe menjadi meningkat.
2. Peserta memberikan penilaian positif dalam penyelenggaraan pelatihan.

SARAN

Saran yang diberikan sebagai berikut :

- a. Berbagai macam pelatihan perlu diberikan kepada para pendidik PGSD untuk dapat mengembangkan kompetensi dan keahlian yang dimiliki masing-masing guru.
- b. Sekolah dapat melakukan brand marking ke sekolah-sekolah yang telah berhasil dalam menerapkan sparkol video scribe.
- c. Sekolah memanfaatkan media yang ada di lingkungan sekitar untuk mendukung kegiatan pembelajaran video scribe di sekolah

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada LPPM Universitas Nahdlatul Ulama A I Ghazali yang telah memberikan kesempatan melakukan pengabdian, Tim Pengabdian PGSD Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali periode Gasall 2022/2023 yang telah bekerja bersama dalam melakukan proses pengabdian, rekan-rekan mahasiswa Fakultas PGSD Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali atas partisipasinya, sehingga kegiatan PKM ini dapat terlaksana dengan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardy Wiyani, Novan. 2017. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta : ArRuzz Media.
- Kemendiknas. 2010. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru (PK)*. Jakarta: Dirjen Peningkatan
- Sadiman, Arief, dkk. 2010. *Media Pendidikan; Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, & Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018, Cet. 1.
- Nurkhan. (2016). Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Penilaian Kurikulum 2013 melalui Pendampingan Bagi Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Refleksi Edukatika*, 7(1), 48.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014, Cet. 5.
- Rayandra Asyhar, *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada (GP) Press Jakarta, 2011.